BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sistem informasi merupakan bagian dari penerapan teknologi informasi sebagai sarana dan media untuk mempermudah penyampaian informasi. Peran teknologi informasi dan komunikasi dapat memberikan konsekuensi bagi para pimpinan organisasi dalam pengambilan keputusan (*decision making*) (Erpurini, 2017). Upaya pemanfaatan teknologi informasi dalam berbagai aspek pengelolaan informasi pada setiap instansi akan menghasilkan efisiensi, efektivitas dan derajat profesionalisme dalam penyelenggaraan tugas dan fungsi suatu manajemen dalam pengolahan data kepegawaian.

Penerapan teknologi informasi dalam pengelolaan data kepegawaian saat ini sangat penting pada Dinas Pendidikan yang berlokasi di Kabupaten Tanggamus yang didirikan pada Tahun 1997 dan memiliki 41 pegawai. Kepegawaian merupakan unsur aparatur negara yang bertugas untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat secara profesional, jujur, adil, dan merata dalam penyelenggaraan tugas negara, pemerintahan, dan pembangunan. Dalam upaya peningkatan kualitas kinerja pegawai tentu melibatkan aspek-aspek prestasi pegawai dalam melakukan penilaian, dengan tujuan untuk memperoleh informasi terkati hasil kerja seseorang dalam suatu instansi pemerintahan.

Penilaian kinerja pegawai didasarkan pada indikator Sasaran Kerja Pegawai Negeri Sipil (SKP) dan prilaku kerja pegawai yang telah ditetapkan oleh pihak dinas. Penerapan kinerja perusahaan dalam mewujudkan visi dan misi organisasi dengan mempergunakan sumber daya di organisasi untuk melaksanakan kegiatan di

organisasi secara maksimal merupakan bentuk sistem manajemen kinerja (Soemohadiwidjojo, 2015).

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada Kabid Diknas diperoleh permasalahan terkait kinerja pegawai seperti proses pengolahan data yang dilakukan secara keseluruhan masih manual yaitu dengan pencatatan data pegawai maupun rekap hadir pegawai melalui media *office* berupa aplikasi *spreadsheet* dan pengolahan kata*,* hal tersebut berdampak pada proses pengolahan data yang lambat, kerusakan data akibat data arsip berupa media kertas hingga kehilangan dan manipulasi data. Permasalahan berikutnya yaitu belum memiliki dan menggunakan teknologi informasi dengan media internet untuk mempermudah proses penilaian kinerja dengan tujuan agar memudahkan untuk mengetahui kemampuan kinerja setiap pegawai (Retnowati, 2017).

Berdasarkan permasalahan tersebut maka solusi yang dapat diberikan yaitu dengan membangun sistem penilaian kinerja pegawai berbasis *web* menggunakan dengan penerapan SKP dan prilaku kerja pegawai. Instansi tersebut menjadikan Sasaran Kerja Pegawai Negeri Sipil (SKP) sebagai tolak ukur penilaian kinerja pegawai pada unsur yang dinilai ada dua yaitu Sasaran Kerja PNS dan Perilaku Kerja. Perilaku Kerja juga dibagi lagi menjadi 6 penilaian yaitu Orientasi Pelayanan, Integritas, Komitmen, Disiplin, Kerjasama, dan Kepemimpinan. Sehingga peneliti membangun sistem penilaian kinerja kepegawaian bertujuan untuk memudahkan bagian Kasubag Umum dalam menilai kinerja pegawai sesuai dengan prestasi kerja Pegawai Negeri Sipil. Penilaian sangat penting untuk diterapkan guna mengetahui kemajuan atau perkembangan suatu perusahaan dalam merealisasikan visi dan misi perusahaan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Fachlevi and Syafariani, 2017) pernah menyelesaikan permasalahan mengenai manajemen kepegawaian terkait proses pengolahan data dan menghasilkan suatu sistem informasi kepegawaian yang menunjukan bahwa sistem dapat membantu pegawai dalam menyiapkan persyaratan kepensiunan dan penilaian pegawai dengan adanya sebuah *database* yang terintegrasi. Berkaitan dengan penelitian terkait penilaian kinerja oleh (Santika *et al.,* 2020) pernah menyelesaiakan permasalahan penilaian kinerja dengan menggunakan sistem penilaian yang mampu melakukan pengelolaan indikator untuk acuan penilaian kinerja pegawai sehingga kesalahan dalam penentuan indikator dapat diminimalisir dan mampu mengintegrasikan data pegawai secara langsung dengan *form* penilaian kinerja untuk menghindari kesalahan dalam data pegawai.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang dikemukakan di latar belakang, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu bagaimana membangun sistem informasi manajemen penilaian kinerja kepegawaian untuk pendukung keputusan penilaian kinerja pada dinas pendidikan Kabupaten Tanggamus?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah menghasilkan sistem informasi manajemen penilaian kinerja kepegawaian untuk pendukung keputusan penilaian kinerja pada dinas pendidikan Kabupaten Tanggamus untuk memberikan laporan hasil secara mudah dan cepat.

1.4 Batasan Penelitian

Batasan masalah pada aplikasi yang dikembangkan menggunakan web sebagai berikut :

1. Penilaian kinerja berdasarkan SKP dan prilaku kerja
2. Indikator penilaian terdiri dari Orientasi Pelayanan, Integritas, Komitmen, Disiplin, Kerjasama, dan Kepemimpinan.
3. Hasil laporan ditunjukan sebagai bentuk prestasi kerja yang disampaikan kepada masing-masing pegawai.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitan yang dihasilkan dari penelitian yaitu dapat mempermudah perusahaan dalam merekap data pegawai dan mempermudah atasan untuk melihat kinerja pegawainya dan memudahkan pegawai saat mengisi absen serta memberikan informasi aktifitas yang sedang dilakukan saat bekerja. Berdasarsakan sistem yang akan dibangun diharapkan dapat memberikan kemudahan bagian Kasubag Umum untuk melihat data kinerja pegawai yang mampu diakses secara *online.*